

Satgas Yonif 732/Banau: Mengajar di Pedalaman Beoga, Titipkan Harapan untuk Anak Papua

Jurnalists Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Feb 5, 2026 - 10:59



Prajurit TNI dari Satgas Pamantas RI-PNG Yonif 732/Banau melalui Pos Jampul, personelnnya hadir menjadi tenaga pendidik di Kampung Jampul, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, pada Kamis (5/2/2026)

PUNCAK- Di tengah lanskap terjal dan jauh dari hiruk pikuk kota, prajurit TNI dari Satgas Pamantas RI-PNG Yonif 732/Banau tak pernah lelah menyalakan lentera ilmu bagi anak-anak Papua. Melalui Pos Jampul, personelnnya hadir di Kampung

Jampul, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, pada Kamis (5/2/2026), membawa bekal pengetahuan dan harapan baru.

Dipimpin langsung oleh Sertu Ismar, kegiatan belajar-mengajar ini difokuskan pada materi fundamental: membaca, berhitung, serta pengenalan bahasa Indonesia. Inisiatif ini lahir dari kepedulian mendalam terhadap minimnya akses pendidikan dan tenaga pengajar di daerah terpencil, sekaligus menjadi upaya memantik semangat belajar anak-anak Bumi Cenderawasih.

Suasana kelas dadakan itu terasa begitu hangat, diwarnai tawa riang dan antusiasme tinggi dari para siswa cilik. Para prajurit tidak hanya berperan sebagai pendidik, namun juga menjadi motivator ulung yang membangkitkan rasa percaya diri dan menanamkan cita-cita masa depan di benak para penerus bangsa.



“Kami meyakini perbatasan yang kuat tidak hanya dibangun dengan senjata, tetapi juga melalui kecerdasan generasi mudanya. Kegiatan ini adalah wujud bakti dan kepedulian TNI kepada anak-anak Papua. Meski sarana terbatas, semangat belajar mereka sangat luar biasa,” ujar Danpos Jampul, Letda Inf Djemy, menekankan pentingnya pendidikan sebagai pondasi pertahanan wilayah.

Tak hanya dari jajaran TNI, apresiasi setinggi-tingginya juga mengalir dari masyarakat setempat. Jeldi, salah seorang tokoh Kampung Jampul, mengungkapkan rasa terima kasihnya yang tulus atas perhatian para prajurit.

“Kami sangat senang bapak-bapak TNI mau membantu mengajar dan memperhatikan anak-anak kami. Selama ini mereka memang membutuhkan dukungan pendidikan. Kehadiran TNI membawa arah dan semangat baru agar

anak-anak terus belajar,” tuturnya, merefleksikan kerinduan dan harapan yang terobati.

Melalui setiap sesi belajar yang dijalani, Satgas Yonif 732/Banau tidak hanya berharap dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah pedalaman, namun juga mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat. Ini adalah bukti nyata sinergi antara TNI dan rakyat sebagai mitra sejati dalam pembangunan Papua, menabur benih kemajuan untuk masa depan yang lebih cerah. (Wartamilitar.com)